

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Analitik kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Analitik kuantitatif adalah penelitian yang memperoleh data-data yang berbentuk angka-angka. Pendekatan *cross sectional* adalah penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada satu saat (*point time approach*) yang berarti setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dengan pengukuran yang dilakukan pada saat pemeriksaan. Tujuan penelitian Analitik kuantitatif dengan pendekatan *Cross sectional* adalah untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah karakteristik, asupan gizi dan citra tubuh wanita usia subur. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah lingkaran pinggang wanita usia subur.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di KUA Kelapa Lima Jl. Kakatua No.11. Bonipoi. Kecamatan Kota Lama, Kota Kupang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan April 2024 sampai Mei 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah wanita usia subur yang terdata di KUA kecamatan Kelapa Lima sebanyak 77 orang.

2. Sampel dan teknik sampling

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan dipilih untuk mewakili populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling yaitu semua jumlah populasi dijadikan sampel sebanyak 77 orang.

D. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner digunakan untuk mengetahui karakteristik wanita usia subur.
2. Form Food recall 1×24 jam digunakan untuk mengetahui data asupan gizi wanita usia subur.
3. Buku Food Model digunakan untuk mengetahui gambaran makanan yang berasal dari berbagai sumber tiap hari yang dikonsumsi berdasarkan URT (ukuran rumah tangga).
4. Kuesioner Figure Rating Scale (FRS) digunakan untuk mengetahui data citra tubuh pada wanita usia subur.
5. Metline digunakan untuk mengetahui ukuran lingkar pinggang pada wanita usia subur.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu objek, atau sifat, atau atribut atau nilai dari orang, atau kegiatan yang mempunyai bermacam-macam variasi antara satu dengan lainnya yang ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Terdapat dua variabel penelitian, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*) (Ulfa 2021). Berkaitan dengan penelitian ini, variabel yang digunakan adalah:

- 1) Variabel Independen (*Independent variable*) atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah:
 1. Karakteristik wanita usia subur
 2. Asupan gizi
 3. Citra tubuh
- 2) Variabel Dependen (*Dependen Variable*) atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah Lingkar pinggang wanita usia subur.

F. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Parameter	Skala Data
1.	Umur	Waktu lamanya hidup responden wanita usia subur (WUS) pada saat dilakukan wawancara (Rachmaningrum dan Wijaya 2020).	Wawancara dengan menggunakan Kuesioner	1) <20 2) 20-35 3) >35 (Rachmaningrum dan Wijaya 2020).	Ordinal
2.	Pendidikan	Jenjang pendidikan formal terakhir yang ditamatkan oleh responden (Wijayanti 2021).	Wawancara dengan menggunakan kuesioner	1) SD 2) SMP 3) SMA 4) D1/D2/D3/PT (Wijayanti 2021).	Ordinal
3.	Pekerjaan	Segala sesuatu aktivitas yang dilakukan guna mendapatkan penghasilan yang menunjang pendapatan keluarga (Dewi et al. 2023).	Wawancara dengan menggunakan kuesioner	1) Tidak bekerja 2) Swasta 3) Wiraswasta 4) PNS (Dewi et al. 2023).	Ordinal

4.	Pendapatan	Hasil/upah yang diperoleh dari bekerja (dihitung perbulan) (Martina 2023).	Wawancara dengan menggunakan kuesioner	1) UMR < Rp. 2.100.000,- 2) UMR ≥ Rp. 2.100.000,- (Martina 2023).	Nominal
6.	Asupan Gizi	Asupan zat gizi makro (Protein, Lemak, Karbohidrat) adalah semua zat gizi makro yang berasal dari makanan, minuman, di konsumsi wanita usia subur (WNPG 2012).	Wawancara dengan menggunakan Formulir Food Recall 2x,24 jam	1) Kurang (<80% AKG) 2) Baik (80-110% AKG) 3) Lebih (>110% AKG) (WNPG 2012).	Ordinal
7.	Citra Tubuh	Persepsi responden mengenai bentuk dan ukuran tubuhnya (Ayyubi 2023).	Wawancara dengan menggunakan Kuesioner <i>Figure Rating Scale</i> (FRS).	1) Positif: 1 (bila soal nomor satu dibandingkan dengan nomor soal dua dan tiga memiliki hasil yang sama) 2) Negatif: 0 (jika hasil pertanyaan nomor satu hingga nomor tiga berbeda) (Ayyubi 2023).	Nominal
8	Lingkar Pinggang	Ukuran antropometri penentu obesitas sentral pada responden (Lubis and Fajzri 2022).	Pengukuran menggunakan metline	1) Normal (<80 cm) 2) Obesitas sentral (>80 cm) (Lubis and Fajzri 2022).	Nominal

G. Cara Pengumpulan Data

1. Data Primer: data yang berupa informasi yang diperoleh langsung dari responden. Data tersebut meliputi data karakteristik responden (usia, pendidikan, pekerjaan, pendapatan), pengukuran lingkaran pinggang, asupan gizi (recall 1×24 jam) menggunakan buku food model dan citra tubuh wanita usia subur (kuesioner figure rating scale).
2. Data Sekunder: data yang diambil secara tidak langsung berupa jumlah wanita usia subur dan gambaran umum KUA Kelapa Lima di Kota Kupang.

H. Pengolahan dan Penyajian Data

Langkah-langkah pengolahan data menggunakan program antara lain:

1. Editing

Editing atau pemeriksaan adalah pengecekan atau penelitian kembali data yang telah diperoleh/dikumpulkan untuk mengetahui dan menilai kesesuaian dan relevan data yang telah dikumpulkan untuk bisa diproses atau diolah lebih lanjut.

2. Koding

Koding data atau mengkode data merupakan kegiatan pemberian kode terhadap setiap jawaban dalam bentuk angka, nilai atau bilangan. Hal ini bertujuan untuk mempermudah dalam proses pengelompokan.

3. Tabulasi

Tabulasi merupakan kegiatan memasukkan data yang telah diberi kode ke dalam tabel.

4. Cleaning data

Pembersihan data (cleaning) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry, apakah terdapat kesalahan atau tidak. Kesalahan dapat terjadi pada saat kita melakukan entry data di komputer. Setelah melakukan proses mengolah data selanjutnya data akan diolah dan dianalisis secara deskriptif.

5. Computer output

Peneliti menerima hasil uji korelasi pada variabel bebas terhadap variabel terikat.

6. Analisis data

a) Analisis Univariat

Analisis Univariat bertujuan untuk mengetahui karakteristik setiap variabel penelitian. Dimana variabel independen (variabel bebas) yaitu karakteristik wanita usia subur, asupan gizi dan citra tubuh. Variabel dependen yaitu (variabel terikat) lingkar pinggang pada wanita usia subur.

b) Analisis Bivariat

Dalam penelitian ini skala digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah skala ordinal. Uji statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah *Uji Chi-Square*. Jika uji *Chi-Square* tidak memenuhi syarat, maka akan dilakukan uji alternatif yaitu *Fisher's exact test*.

I. Etika Penelitian

Etika penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian, maka dilakukan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Lembar persetujuan (*Informed consent*)

Lembar persetujuan berisi berbagai penjelasan mengenai penelitian yang akan dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden, dan resiko yang terjadi. Pernyataan dalam lembar persetujuan jelas dan mudah dipahami sehingga responden tahu bagaimana penelitian ini dikerjakan. Untuk responden yang bersedia maka akan mengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela.

2. Anonimitas

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti yang tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

yaitu sesuatu yang berkaitan dengan data informasi dan hasil penelitian berdasarkan data individu, namun data dilaporkan berdasarkan kelompok yang tidak boleh diinformasikan.

4. Sukarela

Peneliti bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

J. Hambatan Penelitian

1. Pengambilan sampel tidak terpenuhi mencapai 77 orang, dikarenakan keterbatasan responden yang belum bersedia menjadi responden dan kebanyakan responden hanya mendaftar di KUA Kecamatan Kelapa lima untuk mendapatkan buku nikah dan kembali ke tempat tugasnya.
2. Wawancara terhadap asupan makan responden selama 24 jam hanya dilakukan 1×24 jam karena ketidakcukupan waktu dalam penelitian dan seharusnya wawancara asupan makan responden dilakukan 3×24 jam untuk mendapatkan hasil yang baik pada responden.